

**Pengaruh Nilai Budaya Dan Perilaku Kewirausahaan
Terhadap Kinerja UMKM
(Studi Pada UMKM Rumah Makan di Toraja Utara)**

Oleh :

Omega Rini Sampetoding

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Dosen Pembimbing :

Prof. Dr. Margono, SE., SU

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan apakah variable pengaruh nilai budaya dan perilaku kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja UMKM pada rumah makan di Toraja Utara. Teknik dan pengambilan sampel menggunakan *simple random* sampling yang terkumpul sejumlah 76 kuesioner digunakan sebagai data primer. Penelitian ini menggunakan metode analisis jenis penelitian kuantitatif yaitu analisis regresi berganda yang diolah menggunakan software SPSS. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah nilai budaya dan perilaku kewirausahaan, sedangkan variabel terikatnya adalah Kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai budaya dan perilaku kewirausahaan pengaruh positif sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM pada rumah makan di Toraja Utara. Hal ini berarti tinggi rendahnya kinerja UMKM rumah makan di Toraja Utara dipengaruhi oleh Nilai Budaya dan perilaku kewirausahaan. Dengan pemahaman nilai budaya yang tepat akan menumbuhkan dan membuka peluang perilaku kewirausahaan. Sehingga diharapkan kinerja UMKM pada rumah makan di Toraja Utara akan mengalami peningkatan.

Kata kunci : Nilai budaya, perilaku kewirausahaan, UMKM, kinerja UMKM, dan UMKM rumah makan.

1. Pendahuluan

Krisis ekonomi pernah terjadi di Indonesia beberapa tahun lalu, Begitu banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi hingga harus mengalami kerugian dan akhirnya berhenti. Hanya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang mampu *survive* menghadapi krisis tersebut (Polnaya, 2015). Tambunan (2001) menjelaskan bahwa salah satu karakteristik dari dinamika dan kinerja ekonomi yang baik dengan laju pertumbuhan yang tinggi di negara-negara Asia Timur dan Tenggara, yang dikenal dengan (NICs) seperti Korea Selatan, Singapura, dan Taiwan adalah kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) mereka yang sangat efisien, produktif dan memiliki tingkat daya saing yang tinggi. Sehingga Setidaknya ada tiga alasan mengapa UMKM ini sangat menunjang pertumbuhan perekonomian diberbagai Negara Berkembang seperti Indonesia Berry 2001, dalam Rahayu 2005 yaitu; (1) Kinerja UMKM lebih baik dalam menghasilkan tenaga kerja yang produktif. (2) Sebagian dari dinamikanya, UMKM sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan peruaan teknologi. (3) Karena sering diyakini UMKM memiliki keunggulan dalam hal flexsibilitas dari pada usaha yang lebih besar. Menurut data Kementrian Koperasi dan UMKM,

jumlah UKM saat ini mencapai 56,5 juta dan 99,8 persen merupakan UMKM. Dengan jumlah sebesar itu maka UMKM mampu menyerap 97 persen tenaga kerja Indonesia. Jumlah tersebut diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya. (Republika.co.id).

Sulistystuti (2004) menyatakan bahwa dengan Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia sangat menunjang peningkatan perekonomian Negara. Sehingga Dengan memberikan keleluasaan kepada daerah untuk menetapkan berbagai kebijakan, yaitu dengan UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan UU No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Melalui otonomi daerah setiap daerah di Indonesia diharuskan untuk dapat mengembangkan setiap potensi lokal yang dimilikinya agar dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan regional maupun global. Sehingga hal tersebut berarti pembangunan ekonomi suatu wilayah lebih mengarah pada pendekatan yang berorientasi pada pengembangan sumber daya lokal yang merupakan faktor-faktor internal dari wilayah tersebut secara optimal dan maksimal. Pengembangan ekonomi lokal juga perlu diarahkan untuk mendukung perkembangan sektor-sektor ekonomi yang mempunyai potensi menciptakan kesempatan kerja yang luas

dan memiliki prospek yang baik dalam meningkatkan kinerja usaha Usaha Mikro Kecil Menengah dan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah.

Adanya pandangan yang mengatakan bahwa kunci sukses seorang *entrepreneur* sangat tergantung dari sikap dan perilaku mereka, maka budaya merupakan salah satu faktor yang berperan dalam kewirausahaan dimana terdapat nilai-nilai budaya tertentu yang mendukung peningkatan potensi-potensi yang ada dalam diri seorang wirausaha. Nilai budaya merupakan tingkat yang paling abstrak dari adat atau kebudayaan suatu masyarakat. Suatu sistem nilai budaya terdiri dari konsep-konsep yang hidup di dalam alam pikiran sebagian besar warga masyarakat mengenai hal-hal yang mereka anggap bernilai, berharga dalam hidup sehingga dapat berfungsi sebagai suatu pedoman yang memberi arah dan orientasi pada para warga masyarakatnya (Koentjaraningrat,1990:25). Sedangkan nilai budaya nasional dikelompokkan menjadi empat dimensi (Hofstede;2010) yaitu: *power distance*, *uncertainty avoidance*, *masculinity-femininity* dan *individualism-collectivism*.

Menurut Yulanda (2015) Indonesia merupakan Negara yang memiliki berbagai macam budaya hal ini terbukti dengan banyaknya suku-suku yang ada di Indonesia. Sehingga tidak bisa untuk

dipungkiri banyak dari suku masyarakat Indonesia yang memiliki berbagai jenis keterampilan didalam mengembangkan jiwa kewirausahaanya seperti yang terdapat di faktor genetik yang berasal dari kebudayaan didalam masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan kinerja usaha wirausaha para wirausahawan adalah kemampuan dan perilaku wirausaha dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, agar usaha kecil yang dijalankan oleh masyarakat Tana Toraja dapat berjalan dengan baik, maka para wirausahawan di Kabupaten Tana Toraja harus memiliki perilaku kewirausahaan yang baik dalam melihat peluang yang ada yang bisa digunakan untuk dijadikan peluang usaha serta berani mengambil resiko untuk membuka kesempatan berwirausaha. Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, koperasi dan UMKM Toraja Utara tahun 2017. Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan, Menengah sebanyak 12.802 usaha. Untuk keperluan penelitian ini maka sebagai objek penelitian hanya akan dilakukan pada Usaha mikro kecil dan menengah di sektor rumah makan pada kabupaten Toraja Utara. Hal ini di karena Toraja Utara merupakan daerah pariwisata yang sangat banyak menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara dan salah satu perhatian yang menjadi daya tarik bagi pariwisata saat berkunjung ke daerah ialah

mencicipi makanan khas daerah tersebut, rumah makan di Toraja Utara dituntut untuk dapat bersaing dengan restaurant dan cafe yang ada di sekitar wilayah Toraja Utara baik dalam peningkatan kualitas menu dan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan guna untuk meningkatkan kinerja dari UMKM. Berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala Bidang UMKM Dinas Industri, koperasi dan UMKM kabuapeten Toraja Utara menyatakan bahwa peningkatan kinerja dari UMKM rumah makan di Toraja ini masih dalam keadaan belum stabil hal ini dikarenakan rumah makan di Toraja 80% menyediakan makan khas daerah Toraja yang tidak halal, hal inilah yang menyebabkan lambatnya perkembangan dari kinerja rumah makan di Toraja Utara.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas maka tampaknya nilai budaya lokal dan perilaku kewirausahaan merupakan salah satu unsur yang dapat mempengaruhi kinerja dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada rumah makan yang ada di Toraja Utara. Serta ingin menguji kembali dari penelitian terdahulu, apakah nilai budaya memiliki dan perilaku kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja Usaha Menengah Kecil yang ada di Toraja Utara, Untuk meneliti lebih jauh dengan mengangkat judul

“Pengaruh Nilai Budaya dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Toraja Utara (Studi Pada UMKM Rumah Makan di Toraja Utara)”

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh variabel nilai budaya dan perilaku kewirausahaan berpengaruh simultan terhadap kinerja UMKM pada rumah makan di Toraja Utara.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan variabel nilai budaya dan perilaku kewirausahaan berpengaruh parsial terhadap kinerja UMKM pada rumah makan di Toraja Utara.

2. Kajian Pustaka

2.1 Nilai Budaya

Taylor dalam Liliweri (2002, p.62) mengatakan bahwa kebudayaan tersusun oleh kategori-kategori kesamaan gejala umum yang disebut adat-istiadat yang mencakup teknologi, pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, estetika, rekreasional, serta segala kemampuan-kemampuan dan kebiasaan-kebiasan yang didapatkan manusia dalam anggota masyarakat.

Disebutkan bahwa Indonesia memiliki nilai budaya nasional dikelompokkan menjadi lima dimensi (Hofstede 2005:p.250) *high power distance, low uncertainty avoidance high, masculinity-femininity, individualism-collectivism dan long and short term orientation*. terinspirasi dari riset Hofstede et al tahun 2010 di Brazil, penelitian ini juga ingin mengetahui apakah terdapat fenomena serupa di Indonesia yang memiliki 34 provinsi dengan beragam suku budaya yang ada tersebar diberbagai daerah di Indonesia ini.

2.2 Perilaku Kewirausahaan

Perilaku seorang biasanya terbentuk karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya, seperti yang dikemukakan oleh Toha (1996:24) bahwa: “Perilaku merupakan suatu fungsi dari interaksi antara seorang individu dengan lingkungannya”.

Rianti (2003), menjelaskan bahwa pengembangan konsep kewirausahaan pada diri pengusaha menjadi penting, mengingat orang-orang yang mampu mengingat orang-orang yang mampu megelola kemampuan kewirausahaannya cenderung memiliki konsep yang jelas dan terarah dalam membangun dan membina usahanya. Mereka cenderung terpacu untuk terus meningkatkan daya saing dengan menghasilkan produk-produk baru

melalui metode-metode yang berbeda dengan pengusaha lainnya.

Menurut Zimmerer dan Scarborough yang dikutip oleh Riyanti (2003:52) menemukan Sembilan ciri perilaku usaha yang berhasil, yang dibagi kedalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Bersifat proaktif, yaitu inisiatif yang tinggi dan asertif.
2. Berorientasi pada prestasi, yang tercremin dalam pandangan dan bertindak (*sees and acts*) terhadap peluang, orientasi efisiensi, dan mengutamakan kualitas pekerjaan, dan mengutamakan monitoring.
3. Komitmen dengan pihak lain, yaitu komitmen yang tinggi pada pekerjaan dan menyadari pentingnya hubungan bisnis yang mendasar.

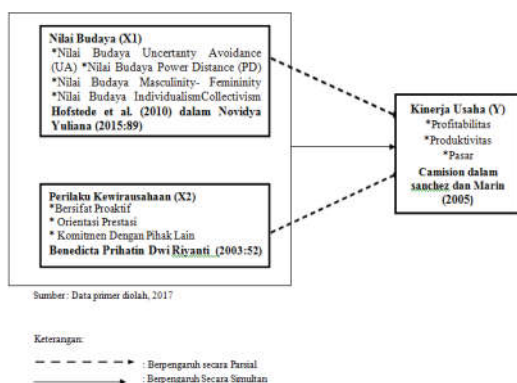
2.3 Kinerja UMKM

Kinerja merupakan serangkaian kegiatan manajemen yang memberikan gambaran sejauhmana hasil yang sudah dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya baik berupa keberhasilan maupun kekurangan yang terjadi Ivancevich (Ranto, 2007:19).

Sanchez dan Marin (2005) dalam mengukur Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (SEM's) dengan mengacu pada tiga aspek yaitu *profitability, productivity, and market* adalah sebagai berikut :

1. Aspek *Profitability* melihat pada kinerja usaha dari sudut tercapainya target keuntungan sebagaimana telah direncanakan perusahaan. Tujuan finansial umumnya ditekankan pada pencapaian pendapatan, keuntungan, arus kas (*Cash Flow*), tingkat pengembalian modal yang digunakan (*return on capital employed*), tingkat pengembalian investasi (*return on investment*), atau nilai tambah ekonomis (*Economic value added*)
2. Dalam aspek produktivitas (*productivity*) didasarkan pada pencapaian perusahaan dalam aktivitas-aktivitas usahanya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan, serta produksi pegawainya.
3. Kinerja usaha dalam aspek pasar (*market*) ditinjau dari pencapaian penjualan produk, posisi pasar, dan pangsa pasar,

3. Hipotesis



H₁ : Terdapat pengaruh secara signifikan nilai budaya dan perilaku kewirausahaan secara simultan

terhadap Kinerja UMK pada rumah makan di Toraja Utara.

H₂ : Terdapat pengaruh secara signifikan nilai budaya dan perilaku kewirausahaan secara parsial terhadap Kinerja UMK pada rumah makan di Toraja Utara.

4. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Populasi pada penelitian ini yaitu rumah makan yang tercatat di Dinas Perindustrian dan UMKM Toraja Utara. Sampel yang digunakan yakni sejumlah 76 responden. Metode dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang diukur menggunakan skala likert. Instrument tersebut diuji menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji t sebagai uji parsial dan uji f sebagai uji simultan.

5. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian, responden didominasi oleh usia < 25 tahun dengan pendidikan terakhir S1. Rumah makan yang didirikan memiliki kurun waktu lamanya usaha berdiri yaitu < 5 tahun yang mempunyai

tenaga kerja sejumlah 2 sampai 5 orang, dengan bentuk kepemilikan usaha sendiri sebesar 61. Mayoritas bentuk produksi rumah makan yaitu pada pesanan sejumlah 47 dengan kombinasi penyediaan bahan baku sebesar 39 dan menggunakan metode produksi produk tangan/manual sebesar 50 rumah makan Toraja Utara.

Kuesioner yang telah disebar telah memenuhi syarat uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan teknik analisis regresi linear berganda dengan hasil sebagai berikut :

- **Hasil Uji Validitas**

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikan	keterangan
X1	X1.1.1	0,709	0,2257	0,00	Valid
	X1.1.2	0,740	0,2257	0,00	Valid
	X1.1.1	0,794	0,2257	0,00	Valid
	X1.2.1	0,794	0,2257	0,00	Valid
	X1.2.2	0,777	0,2257	0,00	Valid
	X1.2.3	0,642	0,2257	0,00	Valid
	X1.2.4	0,679	0,2257	0,00	Valid
	X1.2.5	0,663	0,2257	0,00	Valid
	X1.3.1	0,504	0,2257	0,00	Valid
	X1.3.2	0,576	0,2257	0,00	Valid
	X1.4.1	0,510	0,2257	0,00	Valid
	X1.4.2	0,600	0,2257	0,00	Valid
	X1.4.3	0,535	0,2257	0,00	Valid
	X1.4.4	0,601	0,2257	0,00	Valid
X2	X2.1.1	0,669	0,2257	0,00	Valid
	X2.1.2	0,565	0,2257	0,00	Valid
	X2.2.1	0,629	0,2257	0,00	Valid
	X2.2.2	0,752	0,2257	0,00	Valid
	X2.2.3	0,744	0,2257	0,00	Valid
	X2.2.4	0,703	0,2257	0,00	Valid
	X2.2.5	0,498	0,2257	0,00	Valid
	X2.3.1	0,654	0,2257	0,00	Valid
	X2.3.2	0,710	0,2257	0,00	Valid
	X2.3.3	0,642	0,2257	0,00	Valid
Y	X2.3.4	0,596	0,2257	0,00	Valid
	Y1.1.1	0,594	0,2257	0,00	Valid
	Y1.1.2	0,759	0,2257	0,00	Valid
	Y1.1.3	0,756	0,2257	0,00	Valid
	Y1.2.1	0,724	0,2257	0,00	Valid
	Y1.2.2	0,616	0,2257	0,00	Valid
	Y1.2.3	0,592	0,2257	0,00	Valid
	Y1.2.4	0,611	0,2257	0,00	Valid
	Y1.2.5	0,380	0,2257	0,00	Valid
	Y1.3.1	0,608	0,2257	0,00	Valid
	Y1.3.2	0,576	0,2257	0,00	Valid
	Y1.3.3	0,696	0,2257	0,00	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai r tabel untuk $n = 76$ dengan signifikansi 5% adalah 0,2257. Adapun menunjukkan bahwa seluruh item

variabel yang digunakan adalah valid, karena nilai signifikan $< 0,05$ dan nilai r hitung $> r$ tabel.

- **Hasil Uji Reliabilitas**

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien	Keterangan
Pengaruh Nilai Budaya (X1)	0,898	Reliabel
Perilaku Kewirausahaan (X2)	0,863	Reliabel
Kinerja Kewirausahaan (Y)	0,845	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa variabel X_1 , X_2 dan Y memiliki nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,6. Sehingga dinyatakan bahwa semua instrument penelitian telah reliabel.

- **Hasil Uji Normalitas**

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,709

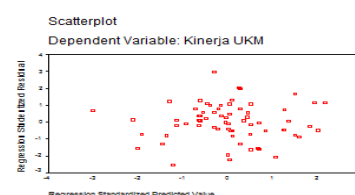
Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa, didapat nilai signifikan sebesar 0,709, dimana nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

- **Hasil Uji Heterokedastisitas**

Gambar 1

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan tampilan *Scatterplot* pada gambar 1 maka dapat disimpulkan bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Oleh karena itu pada model regresi yang dibentuk dapat dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

- **Hasil Uji Multikolinearitas**

Tabel 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
X ₁	0,491	2,038	Non Multikolinearitas
X ₂	0,491	2,038	Non Multikolinearitas

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa nilai *Tolerance* variabel bebas X₁ dan X₂ = 0,491, sedangkan nilai VIF variabel bebas X₁ dan X₂ = 2,038. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas karena nilai *Tolerance* > 0,01 dan nilai VIF < 10.

- **Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Tabel 5

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Beta (Standardized Coefficient)	t _{hitung}	Sig.	Keterangan
X ₁	0,478	4,554	0,000	Signifikan
X ₂	0,361	3,443	0,001	Signifikan
Alpha		0,05		
R		0,778		
R Square		0,606		
Koefisien Determinasi (Adj.R ²)		0,595		
F-Hitung		56,029		
F-Tabel		2,34		
Sig. F		0,000		
t-Tabel		1,665		

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan pada Tabel 5, dapat menunjukkan bahwa variabel nilai budaya dan perilaku kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Model regresi dalam penelitian ini, menggunakan *standardized coefficient* karena menggunakan skala likert dalam pengukurannya dan yang diukur adalah persepsi konsumen. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel nilai budaya dan perilaku kewirausahaan memiliki nilai *standardized coefficient* positif atau pengaruh yang searah terhadap kinerja UMKM dan nilai signfikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

- **Hasil Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f)**

Hasil uji hipotesis untuk uji t dapat dilihat pada tabel t pada kolom t hitung dan nilai signifikansi yang menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu nilai budaya dan perilaku kewirausahaan memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel (1,665) dan nilai signifikansi lebih kecil dari *alpha* 0,05 yang berarti bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji hipotesis untuk uji F dapat dilihat pada tabel 5 dalam kolom F hitung yang menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel (2,43) dan nilai

signifikansi dibawah 0,05, sehingga variabel dependen (kinerja UMKM) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen (nilai budaya dan perilaku kewirausahaan).

- **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Tabel 6

Hasil Uji Koefisien Dterminasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.606	.595	3,377

a. Predictors: (Constant), Perilaku Karyawan, Nilai Budaya
Sumber: Data Diolah, 2017

Berdasarkan pada Tabel 6 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,595 atau 59,5%. Dapat disimpulkan bahwa 59,5% variabel kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel nilai budaya dan perilaku kewirausahaan. Sedangkan selisihnya 40,5% lainnya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

6. Pembahasan

6.1 Pengaruh Nilai Budaya dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM

Dari hasil Uji F dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan (Bersama-sama) dari variabel independen yaitu (X) yang terdiri dari Nilai Budaya (X_1) dan Perilaku Kewirausahaan (X_2) terhadap kinerja UMKM rumah makan di Toraja Utara (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa ketika dua variabel independen secara bersama-sama

mengalami kenaikan maka semakin baiknya pemahaman Nilai Budaya dan Perilaku Kewirausahaan pada UMKM Rumah Makan, maka akan berdampak pada meningkatnya kinerja UMKM rumah makan. Hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Nilai Budaya dan Perilaku Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja UMKM.

6.2 Pengaruh Nilai Budaya Terhadap Kinerja UMKM

Dari hasil persamaan regresi variabel nilai budaya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pemahaman dan penerapan nilai budaya yang baik akan mempengaruhi kinerja dari UMKM rumah makan yang ada di daerah. Adanya pandangan yang mengatakan bahwa kunci sukses seorang *enterprenuer* sangat tergantung dari sikap dan perilaku mereka. Perilaku seseorang biasanya terbentuk karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya, seperti yang dikemukakan oleh Toha (1996:24), bahwa budaya merupakan salah satu faktor yang berperan dalam kewirausahaan dimana terdapat nilai-nilai budaya tertentu yang mendukung peningkatan potensi yang ada dalam diri seorang wirausaha. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini jawaban mayoritas responden setuju yaitu terdapat pada indikator Nilai Budaya *Low High Uncertainty Avoidance (UA)*/

penghindaran ketidakpastian, perasaan ini menunjukkan adanya kekhawatiran dan keinginan masyarakat untuk dapat memprediksi situasi yang akan datang. Penghindaran ketidakpastian mengukur tingkat kegelisahan anggota masyarakat atau institusi mengenai ketidakpastian atau ketidaktahuan akan masa depan (Hofstede, 2001). Dapat disimpulkan bahwa pemilik UMKM di Toraja Utara mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan dan situasi yang tidak pasti di waktu yang akan datang. Sehingga rumah makan di Toraja Utara mampu mempertahankan stabilitas kondisi yang ada dalam lingkungan rumah makan merupakan faktor yang berpengaruh pada kinerja UMKM rumah makan, karena dengan adanya faktor penghindaran ketidakpastian yang ada dalam nilai budaya merupakan ancaman bagi wirausahawan jika mereka tidak mampu melihat dan memahami situasi yang ada di lingkungan sekitar dan nilai budaya yang ada disekitar. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa masyarakat Toraja Utara telah memahami nilai budaya yang ada di lingkungan mereka hal ini terbukti dari adanya kinerja UMKM yang terus meningkat di Toraja Utara.

6.3 Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM.

Dari hasil perhitungan regresi dapat disimpulkan bahwa perilaku kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baiknya pemahaman terhadap perilaku kewirausahaan yang diterapkan dalam masyarakat Toraja Utara tentunya akan menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat di Toraja. Dengan pemahaman perilaku kewirausahaan pada UMKM rumah makan di Toraja Utara, maka akan diikuti oleh peningkatan kinerja UMKM. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Herri (2003) perilaku kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja usaha, yang berarti bahwa kinerja usaha ditentukan dari perilaku kewirausahaan yang diterapkan, hal ini menjelaskan bahwa penerapan perilaku kewirausahaan yang baik dalam sebuah usaha akan menghasilkan kinerja usaha yang baik pula dan sebaliknya. UMKM rumah makan yang memiliki komitmen dalam menerapkan perilaku kewirausahaan memiliki potensi untuk memperbaiki kinerja usahanya.

7. Kesimpulan dan Saran

7.1 Kesimpulan

Berikut adalah beberapa kesimpulan berdasarkan hasil analisis pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, antara lain:

- 1 Nilai budaya dan perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja UMKM rumah makan di Toraja Utara atau dapat diartikan bahwa semakin baiknya pemahaman nilai budaya, dan perilaku kewirausahaan maka kinerja UMKM pada rumah makan di Toraja Utara juga akan meningkat.
- 2 Nilai budaya dan perilaku kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja UMKM rumah makan di Toraja Utara. Dengan kata lain semakin baik pemahaman dan penerapan perilaku kewirausahaan maka dapat meningkatkan kinerja UMKM pada rumah makan di Toraja Utara.

7.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan adalah sebagai berikut:

- 1 Kontribusi indikator stabilitas pada variabel nilai budaya dalam pernyataan *training* dilakukan untuk peningkatan kinerja karyawan rumah makan dilakukan secara rutin memiliki rata-rata skor tertinggi, maka seharusnya dipertahankan guna meningkatkan kinerja UMKM pada rumah makan di Toraja Utara baik

dalam orientasi jangka pendek maupun jangka panjang.

- 2 Dalam indikator perilaku kewirausahaan pada item mempunyai *supplaiers* dan pelanggan tetap memiliki nilai rata-rata skor tertinggi sehingga, perlu untuk dipertahankan karena dapat meningkatkan kinerja UMKM pada rumah makan dengan cara mengadakan *training* untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan kualitas menu guna mempertahankan kepercayaan dari konsumen sehingga diharapkan hal tersebut dapat meningkatkan kinerja UMKM pada rumah makan di Toraja Utara.
- 3 Saran dari peneliti terhadap peneliti yang akan datang adalah cari variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM seperti pada manajemen kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja dan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Dari Buku Teks.

- Alo, Liliweri 2002. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antar Budaya*. PT. LKiS Pelangi Aksar, Yogyakarta.
- Anwar, Sanusi 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Ban, V.D., Hawkins H.S. 2000. *Penyuluhan Pertanian*. PT Kasinius, Yogyakarta.

- Benedicta Prihatin Dw, Riyanti. 2003. *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Grasindo, Jakarta.
- Buchari, Alma 2006. *Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta, Bandung.
- Bungin, Burhan 2008. *Sosiologi Komunikasi*. Perdana Media Grup, Jakarta.
- Ghozali, Imam 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar 2003. *Ekonometrika Dasar*, Edisi Keenam.. Erlangga, Jakarta.
- Hanif, 2002, *Usaha Kecil dan Mikro di Tengah Arus Globalisasi*. Bitra Indonesia, Medan.
- HM. Sonny Sumarsono 2004, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu. Jember.
- Hofstede, G 2001. *Culture's consequences: comparing values, behaviors, institutions and organizations across nations (2nd ed)*. Thousand oaks, CA:Sage.
- Hofstede, G. 2005. *Cultures and Organizations : software of the mind. Revised and expanded second edition*. McGraw-Hill USA, New York.
- Hofstede, Geert, Gert Jan Hofstede, and Michael Minkov. 2010. *Cultures and Organizations 3rd edition*. McGrawHill USA, New York.
- Istijanto, 2006. *Riset Sumber Daya Manusia*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ivancevich, J .M, et al. 2007. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Erlangga, Jakarta.
- Kambuno, D. 2005. *Adat Istiadat, Seni Budaya, Kekayaan Alam*. Yayasan Lepongan Bulan, Tana Toraja.
- Koenjoroningrat. 1990. *Sejarah Teori Antropologi II*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1990. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Koenjoroningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta, Jakarta
- Koentjaraningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Radar Jaya Offset, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. (UPP) STIM YKPN: Yogyakarta.
- Malhotra, Naresh K. 2009. *Riset Pemasaran*. PT. Indeks, Jakarta.
- Masyhuri dan Zainuddin,M 2008. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikasi*. Refika Aditama, Bandung.
- Masri Singarimbun & Sofyan Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei: Edisi Revisi*. PT. Pustaka LP3ES, Jakarta.

- Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz. 2004. *Kewirausahaan*. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.
- Miftah Thoha. 1996. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Miner, Jhon B 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Samlemba Empat, Jakarta.
- Muhammad Surya. 2003. *Teori-Teori Konseling*. Pustaka Bani Quraisy, Bandung.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE, Yogyakarta.
- Panji Anoraga dan H. Djokosudantoko 2002. *Koperasi, Kewirausahaan Dan Usaha Kecil*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Parasuraman, Valarie A. Z. and Berry 2001. *Delivering Service Quality*. Mc Milan, New York.
- Priyanto, Sony Heru 2005. *Kewirausahaan dan Kapasitas Manajemen*. Widya Sari Press. Salatiga.
- Rahayu, Sri 2005. *SPSS Versi 12.00 dalam Riset Pemasaran*. Alfabeta, Bandung.
- Sani, Achmad dan Masyhuri. 2010. *Metodologi Riset Sumber Daya Manusia*. UIN-MALIKI PRESS, Malang.
- Sani, Achmad & Vivin Maharani. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Kuisioner dan Analisis Data) Cetakan Ke-2*. UIN MALIKI Press, Malang.
- Sekaran, Uma, 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Scarborough, Norman, M., Dan Thomas, W.Zimmerer. 1993. *Effective Small Business Management*. Macmillan Publishing Company, New York.
- Singarimbun, Masri dan Effendi ,Sofyan,.1989. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES, Jakarta.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Suharyadi dan Purwanto. 2011. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern.*, Salemba Empat. Edisi ke-2, Rineka Cipta, Jakarta.
- Suryana, 2006. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Salemba Empat, Jakarta.
- Suseno, H. G. 2005. *Reposisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Perekonomian Nasional*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Thomas W. Zimmerer & Norman M. Scarborough. 2005. *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*, Indeks, Jakarta.

Tulus H. Tambunan, 2001, *perekonomian Indonesia*, penerbit Gahalia Indonesia: Jakarta.

Umar, Husein. (1999). *Metodologi Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Zimmerer, Thomas dan Norman M. Scarborough. 2002. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Penerbit PT. Prenhallin, Jakarta.

Sumber Dari Karya Ilmiah

Anand, G., & Ward, PT. (2004). *Fit, Flexibility and Performance in Manufacturing: Coping With Dynamic Environments*. POMS 13(4), 369-385.

Dyah Ratih Sulistyastuti. 2004. *Dinamika Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Analisis Konsentrasi Regional UKM di Indonesia 1999-2001*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 9 No.2 Hal 143-164.

Hadi Sumarsono, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo”, Jurnal Vol.11 No.2, Maret 2013.

Hashim M K, Wafa S A and Sulaiman, 2001, *Testing Environment as Mediator Between Bussiness Strategy – Performance Relationship: A Study og Malaysian SMEs*, 46th ICSB World Conference – jan 17-20 2001, Taipei, Taiwan.

Hofstede, Geert. 1980. *Culture's Consequenses: International Differences in WorkRelated Values*. California: SAGE Publications, Inc. 1984. Cultural Dimensions In Management And Planning. *Asia Pacific Journal of Management*: 81-99.

Iman Sanjoyo, 2005. *Relationship between entrepreneurial learning, entrepreneurial competencies and venture success: empirical study on SMEs*. *Int. J. of Entrepreneurship and Innovation Management* 2005 - Vol. 5, No.5/6 pp. 454 - 468 Saffu, Kojo.

I Gusti Putu Darya (2011). *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kompetensi Usaha dan Kinerja Usaha Mikro Kecil di Kota Balikpapan*. Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 1, No. 1 Januari 2011.

Morris, M. H. Schindehutte, M. dan Laforge, R. 2002. “Entrepreneurial Marketing: A Construct for Integrating Emerging Entrepreneurship and Marketing Perspectives.” *Journal of Marketing Theory and Prectice*, 10(4), 1-19.

Musran Munizu, (2010) ,*Pengaruh Faktor-fakor Ekternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Di Sulawesi Selatan*. Jurnal Manajemen dan kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasnuddin Vol.12, No.1, Maret 2010:33-41.

Novydia Yulanda, (2015), *Pengaruh Nilai Budaya Bisnis Pada Masyarakat Minangkabau Terhadap Perilaku Kewirausahaan Pedagang Perantau di Tanah Abang*. Fipps, Universitas

Indraprasta PGRI. *Journal Of Applied Business and Economics* Vol.2 No.1 September 2015.

Polnaya, G. A. (2015). *Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada UKM Ekonomi Kreatif Batik Bakaran Di Pati*. Semarang: Universitas Diponogoro.

- Ranto, Basuki, 2007. *Analisis Hubungan Antara Motivasi, pengetahuan kewirausahaan, dan kemandirian usaha terhadap kinerja pengusahaan pada kawasan industri kecil di daerah pulpogadung*, Jurnal Usahawan No.10 TH XXXVI Oktober 2007.
- Puji Rahayu, Rostanti. 2008. Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Masyarakat Pada Aparatur Sekretariat Daerah.
- Sanches, Antonio Arogandan Marin, Gregorio-Sanches, 2005. *Strategic Orientation, Management Characteristics, and performance: A Study of Spanish SME's*, Journal Of Small Business Management, Vol.43, No. 3, pp.287-306.
- Sriyana, Jaka, (2010), Simposium Nasional : *Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM): Studi Kasus Di Kab. Bantul*. Fakultas Ekonomi UII: Yogyakarta.
- Suci, Rahayu Puji, 2008, *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Dinamika Lingkungan, Kemampuan Manajemen serta Strategi Bisnis Terhadap Kinerja : Studi pada Industri Kecil Menengah Bordir di Jawa Timur*, Disertasi – Tidak Dipublikasikan, PPS UB, Malang.
- Tambunan, M. Dan S.H. Priyanto. 2005. *Perubahan Struktur Ekonomidan Peranan Agroindustri dalam Proses Industrialisasi Pertanian di Indonesia*, dalam Soesastro, H., A.
- Yanti Maemunah 2004. *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha*, Skripsi. UPI, Bandung.
- Yohanes Rante. 2010. *Pengaruh Budaya Etnis dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Agribisnis di Provinsi Papua*. Universitas Cenderawasih, Papua.
- Van Scotter, J. R., Motowidlo, S. J., & Cross T. C. (2000). *Effects of task performance and contextual performance on systemic rewards*. Journal of Applied Psychology, 85(4), 526-535
- Wahyuni, Tika. 2005. Skripsi : *Dimensi Stressor Konflik Peran Ganda Perempuan Sebagai Buruh Industri*. Universitas Surabaya, Surabaya.
- Welbourne, T. M., Johnson, D. E., & Erez, A. (1998). *The role-based performance scale: Validity analysis of a theory-based measure*. Academy of Management Journal, 41, 540-555.
- Widyaningrum, Nurul, dkk, *Pola-pola Eksploitasi terhadap Usaha Kecil*, Yayasan Akatiga, Bandung.
- Wispondono. 2010. *Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Pengrajin Industri Batik Di Kabupaten Bangkalan*, jurnal mitra ekonomidan manajemen bisnis, Universitas Trunojoyo, Vol. 1, (2), 152-162 ISSN 2087-1090.